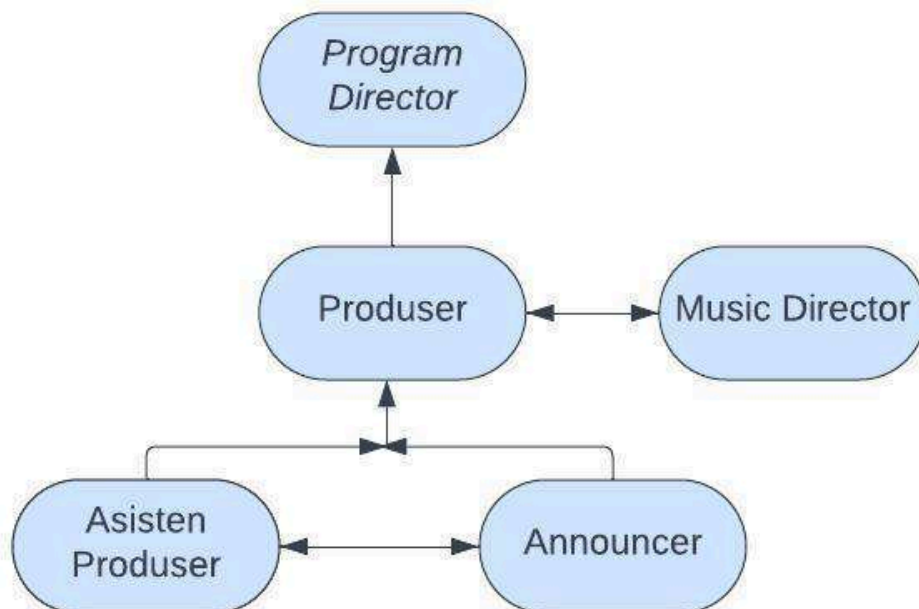


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Seperti pada penjelasan sebelumnya, *program director* memiliki tugas untuk memberi arahan pada tim siaran. Arahan-arahan tersebut diberikan kepada Produser yang memiliki tanggung jawab terhadap kelangsungan siaran. Produser juga berkoordinasi dengan *music director* yang bertugas untuk menyusun rangkaian musik yang akan diputar dalam radio. Namun, kesuksesan sebuah stasiun radio tidak hanya dapat mengandalkan pada musiknya saja. Oleh karena itu, produser bertanggung jawab pada aspek lain dalam sebuah program siaran seperti promosi dan *talk set* dalam sebuah penyiaran. Untuk keperluan tersebut, produser memberikan tugas dan arahan pada asisten produser. Tugas seperti penulisan *script* untuk *talk set* dan produksi konten video di sosial media membutuhkan koordinasi dengan *announcer* siaran.



Gambar 3.1 Bagan Alur Program Siaran Smooth Radio

3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

3.2.1. Tugas dan Uraian Kerja Magang

Tugas penulis sebagai asisten produser dalam Smooth Radio dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis.

3.2.1.1. *News Writing*

Penulis memiliki tugas untuk menyiapkan berita yang akan disampaikan dalam *talk set* program siaran dan *insert* Smooth Update. Tentunya, menentukan berita yang diangkat perlu disesuaikan dengan nilai-nilai berita jurnalistik. Namun karena identitas yang dimiliki Smooth Radio, terdapat jenis-jenis berita yang mungkin memiliki nilai yang lebih besar dan berbeda dengan medium jurnalistik lain. Sesuai dengan mediumnya yang menggunakan musik sebagai alat hiburan utamanya, berita mengenai industri musik patut lebih sering diangkat. Selain musik, ada juga berita mengenai kejadian yang berlangsung di Tangerang raya. Sesuai dengan identitas Smooth Radio sebagai radio yang dekat dengan warga Tangerang Raya, perlu diangkat berita yang relevan secara lokasi untuk pendengarnya.

Penulisan berita dalam radio berbeda dengan medium jurnalistik lainnya. Penulisan dengan bahasa yang baku kerap ditemukan pada medium jurnalistik lain seperti artikel *online* dan televisi. Namun untuk mendorong kedekatan pendengar dan mengikuti minat pasar yang lebih luas, bahasa yang digunakan untuk penulisan berita radio adalah bahasa lisan atau kata-kata yang kerap digunakan dalam perbincangan sehari-hari. Mengikuti arahan dari *Program Director*, bahasa tersebut juga kerap digunakan pada radio-radio di Jakarta. Smooth Radio memiliki target minat pasar dengan radio-radio di Jakarta, yakni anak muda. Salah satu contoh penulisan bahasa lisan adalah mempersingkat kata seperti kata “mencuri” dipersingkat menjadi “nyuri”. Durasi berbicara dalam radio yang terbatas juga berdampak panjang penulisan berita. Oleh karena itu, perlu diterapkan prinsip KISS (*Keep It Short and Simple*) dalam penulisan berita untuk medium radio.

Dalam menulis *script*, penting juga ini untuk mengetahui penggunaan tanda miring. Tanda miring digunakan untuk memberi panduan pada *announcer* cara membaca kalimat tersebut. Satu tanda garis miring digunakan sebagai pengganti tanda koma. Sementara itu, dua tanda garis miring digunakan untuk menggantikan tanda titik.

medcomid A, 30, menjadi bulan-bulanan warga setelah aksinya mencuri perhiasan emas senilai Rp100 juta dipergoki karyawan toko di wilayah Jatiuwung, Kota Tangerang. Modus pelaku berpura-pura menjadi pembeli.

Kapolsek Jatiuwung, Kompol Donni Bagus Wibisono mengatakan, peristiwa tersebut terjadi pada Senin, 6 Mei 2024 sekira pukul 20.15 WIB, di mana pelaku datang ke toko tersebut ingin membeli gelang emas.

"Pelaku tertarik dengan gelang emas dengan berat 50 gram berkadar 90 persen. Pelaku meminta ke karyawan toko untuk dipegangnya," ujarnya, Kamis, 9 Mei 2024.

Donni menuturkan, tanpa curiga karyawan toko tersebut memberikan gelang emas itu kepada pelaku. Selain itu, lanjutnya, pelaku juga ingin meminta melihat kalung emas dengan berat dan kadar yang sama.

"Bukannya melakukan transaksi, pelaku meminta izin untuk memfoto gelang dan kalung yang sudah ditangannya itu dan diizinkan. Tapi, pelaku malah kabur dengan membawa dua emas tersebut. Pemilik toko pun mengejanya sambil berteriak pencuri," jelasnya.

Teriakan tersebut terdengar oleh warga sekitar, sehingga pelaku dapat dibekuk dan menjadi amuk massa. Beruntung, terdapat anggota Polsek Jatiuwung tengah patroli sehingga segera mengevakuasi pelaku dari amuk massa tersebut.

"Saat dilakukan pengeledahan, pelaku menyembunyikan barang bukti emas di dalam sepatunya. Pelaku juga membawa senjata api mainan jenis korek di dalam tas pinggang miliknya," katanya.

TOPIK 6

LINK

<https://www.instagram.com/p/C6vml0DxKUK/?igsh=ZndiseW9jZDh6MnY3>

JUDUL: PENCURI TOKO EMAS DI TANGERANG KENA AMUK MASSA

SCRIPT

CAH NYURINYA GA CUKUP JAGO AKHIRNYA KEPERGOK DAN DIBIKIN BABAK BELUR SAMA WARGA SEKITAR DEH // JADI CERITANYA GINI // PELAKU BERINISIAL A DAN BERUSIA 30 TAHUN DATENGIN TOKO EMAS // PELAKU PERTAMA NYOBA DULU GELANG BERAT 50 GRAM DAN BERKADAR 90 PERSEN / HABIS ITU DIA MINTA COBAIN KALUNG DENGAN BERAT DAN KADAR YANG SAMA // GA LAMA SI PELAKU INI KABUR TAPI BERHASIL DISUSUL AMA WARGA YANG DITERIAKAN PENJAGA TOKO BUAT MINTA TOLONG // POLISI SETEMPAT SEGERA MENGEVAKUASI PELAKU ITU DARI AMUKAN MASSA DAN SESUAI ATURAN / PELAKU DAPAT ANCAMAN 5 TAHUN PENJARA

Gambar 3.2 Perbedaan penulisan pada media *online* (Atas) dan radio (Bawah)

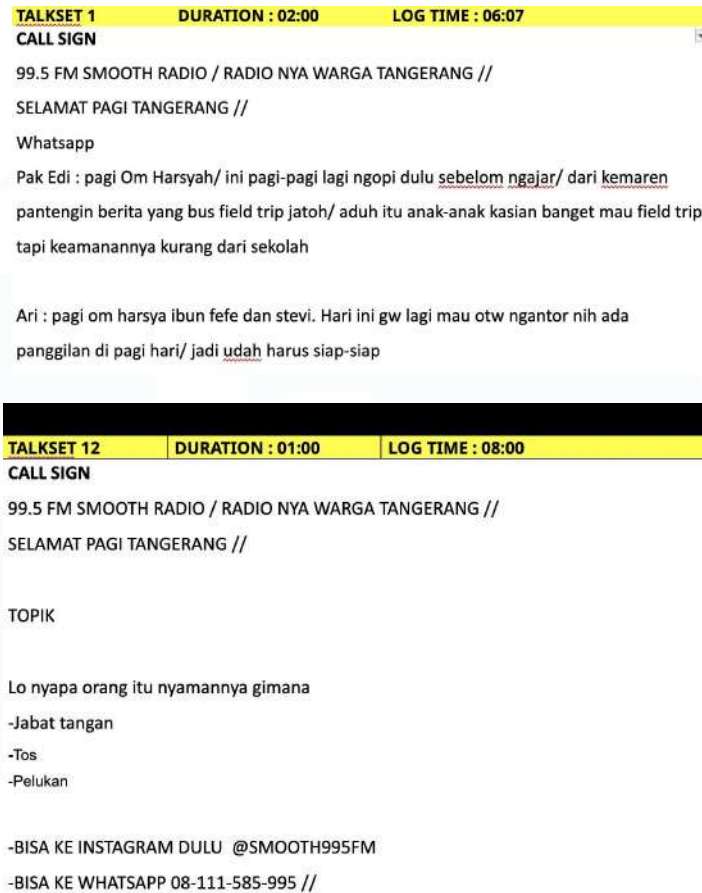
Penulis juga memiliki tugas menulis *script* untuk *insert* “Ada 3”. Namun, teknik yang digunakan untuk menyelesaikan tugas ini cenderung serupa dengan penjelasan sebelumnya mengenai penyiapan berita untuk *talk set* program siaran dan *insert* Smooth Update. Perbedaannya hanya pada format beritanya, yakni berbentuk *listicle*.

JUDUL: ADA 3 GESTUR TANGAN YANG TERNYATA GA SOPAN DI NEGERI LAIN
SCRIPT
KETEMU ORANG BARU HARUS BIKIN IMPRESI YANG BAGUS DONG // TAPI HATI HATI / TERGANTUNG DIA ASAL MANA / BISA AJA 3 GESTUR INI ARTINYA GA SOPAN BUAT DIA // DILANSIR LIPUTAN 6 / ADA 3 GESTUR TANGAN YANG BISA DINILAI GA SOPAN DI NEGERI LAIN

- 1. ACUNGAN JEMPOL // BUKANNYA INI ARTINYA POSITIF // TERNYATA BUKAN BUAT NEGERI IRAN DAN AFGHANISTAN / JUSTRU SEBALIKNYA // ACUNGAN JEMPOL DI DUA NEGARA TERSEBUT ITU SETARA DENGAN KASIH JARI TENGAH DI SINI //**
- 2. JARI V ATAU PEACE SIGN // INI SERING DIPAKE BUAT MOTO NIH // TAPI KALO LU PEACE SIGN DENGAN TELAPAK TANGANNYA HADEP LO / ITU ARTINYA MENANTANG BUAT ORANG INGGRIS // TAPI KALO TELAPAK TANGANNYA MASI HADEP KELUAR / INI MASI BERARTI POSITIF YAITU KEMENANGAN ATAU VICTORY**
- 3. TANDA OK // TANDA YANG HUBUNGIN UJUNG JARI TELUNJUK SAMA UJUNG JEMPOL INI BIASANYA BUAT NANDAIN “OKE” // CUMAN ARTINYA NEGATIF BUAT WARGA NEGARA AMERIKA SELATAN KAYAK BRASIL // BAGI MEREKA / TANDA INI ARTINYA BAGIAN TUBUH YANG BERBAU BUSUK**

Gambar 3.3 Hasil penulisan *script insert* “Ada 3”

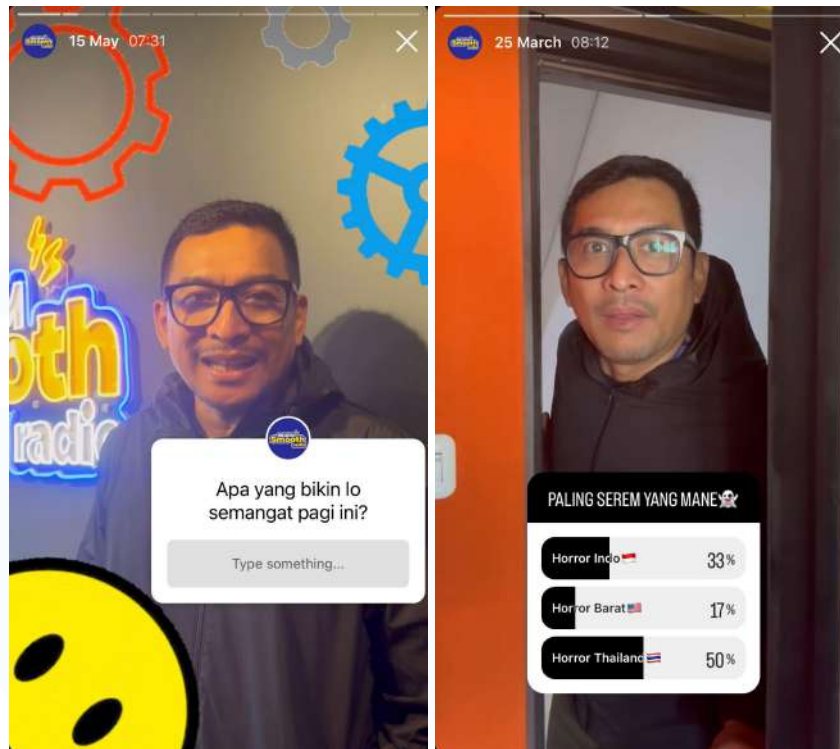
Penulis juga bertugas menyiapkan *script talk set* yang disiapkan penulis. Selain berupa berita, *talk set* juga dapat berupa pesan dari pendengar atau pun topik. Pesan dari pendengar dapat diterima melalui media sosial Whatsapp atau Instagram. Beberapa contoh topik yang pernah disiapkan penulis adalah cara seseorang menyapa dan barang yang seringkali tertinggal. Untuk memaksimalkan penggunaan teknologi terbaru, tim siaran juga kerap menggunakan AI (*Artificial Intelligence*) untuk mendapat pendapatnya mengenai topik yang sedang dibahas.



Gambar 3.4 Hasil penulisan *script talk set*

3.2.1.2. *Videography and Editing*

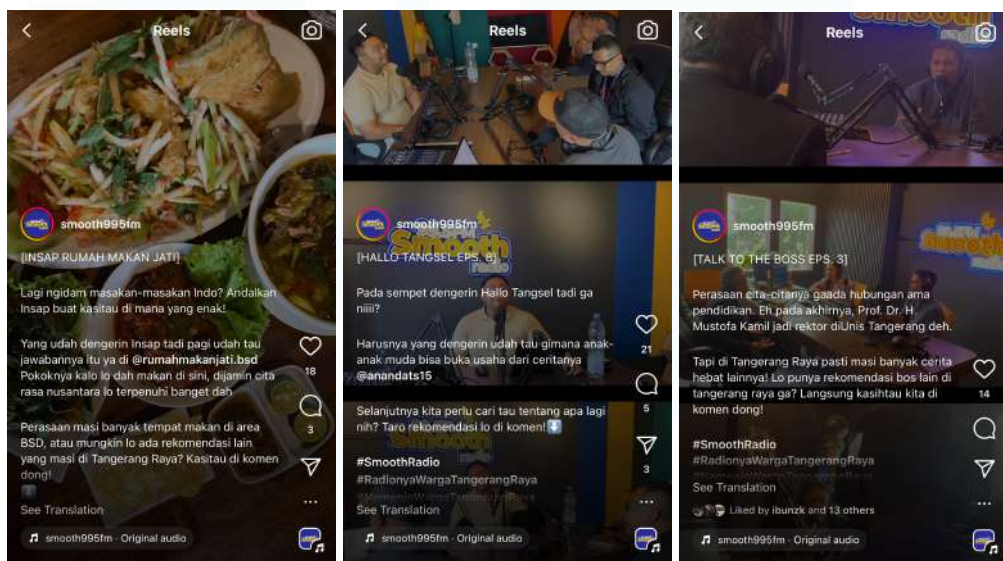
Ada dua jenis video yang perlu diproduksi penulis. Pertama adalah video-video pendek yang diunggah menggunakan Instagram Story. Video-video tersebut merupakan bentuk komunikasi antara *announcer* dan pendengar. Mengikuti batasan Instagram Story, video pendek ini hanya berdurasi maksimal 30 detik dan cenderung hanya mengungkit *announcer* bertanya mengenai topik pembicaraan yang sudah disesuaikan dengan *script talk set*. Untuk mendorong *engagement* dalam media sosial Smooth Radio, digunakan fitur interaksi dengan *followers* Instagram Smooth Radio seperti *polls* dan *question box*.



Gambar 3.5 Hasil unggahan video pendek menggunakan *question box* (Kiri) dan *polls* (Kanan)

Kedua merupakan video kompilasi dari fitur Hallo Tangsel, fitur Insap, dan *special program* Talk to the Boss. Hallo tangsel adalah fitur wawancara dengan tokoh-tokoh yang berperan terhadap perubahan dan perkembangan kota Tangerang Selatan. Contoh tamu yang telah diundang untuk fitur Hallo Tangsel adalah Humas Perbakin Tangerang Selatan dan Sekretaris Bapenda Tangerang Selatan. Insap yang merupakan singkatan dari Info Sarapan merupakan fitur di mana tim siaran pagi memperkenalkan dan mengulas tempat makan di sekitar Tangerang Raya. Sesuai dengan nama fitur, tempat makan untuk Insap harus sudah buka pada jam pagi (maksimal pukul 10:00) dan menjual makanan halal. Contoh tempat makan yang telah diangkat di fitur Insap adalah Kebon Kita dan Titik Koma, keduanya merupakan tempat makan yang berlokasi di Tangerang Raya Talk to the Boss adalah *special program* di mana CEO dan *founder* Smooth radio mewawancarai tokoh-tokoh penting. Tokoh-tokoh penting yang dimaksud dapat merupakan pemilik sebuah usaha, tokoh pemerintah, dan sebagainya. Ketiganya memiliki

konsep yang berbeda-beda, tetapi melalui proses produksi video yang cenderung sama. Perlu diketahui juga bahwa ketiganya merupakan wawancara, sehingga menyebabkan proses produksi yang serupa antar sesama. Berbeda dengan video pendek yang hanya diambil melalui satu *take* saja, video kompilasi ini memberi kesempatan pada penulis untuk menggunakan berbagai macam *angle*. Jenis *shot* yang bervariasi dapat memberi sudut pandang yang lebih beragam pada hasil akhir video kompilasi.



Gambar 3.6 Hasil unggahan video kompilasi fitur Insap (Kiri), fitur Hallo Tangsel (Tengah), dan *special program* Talk to the Boss (Kanan)

3.2.1.3. *Graphic Design*

Smooth Radio menawarkan berbagai macam fitur dan program agar pendengar mendapatkan konten yang bervariasi. Sebagai bentuk promosi dan peringatan pada pendengar mengenai acara yang akan berlangsung di waktu dekat, penulis terkadang ditugaskan untuk mendesain poster. Produser tidak pernah memberi instruksi yang spesifik mengenai desain yang ingin ditujukan. Oleh karena itu, penulis cenderung mengandalkan elemen gambar atau *shapes* untuk

menjelaskan inti atau tema dari acara tersebut. seperti makanan untuk fitur Insap atau peta kota Tangerang Selatan untuk fitur Hallo Tangsel.



Gambar 3.7 Hasil desain poster fitur Hallo Tangsel (Kiri), fitur Insap (Tengah), dan *special program* Talk to the Boss (Kanan)

3.2.2. Teori/Konsep yang Relevan dengan Kerja Magang

3.2.2.1. *News Values*

Terdapat banyak informasi yang dapat disajikan setiap harinya. Namun untuk membangun jurnalistik yang termediasi, perlu diketahui nilai-nilai berita. Nilai-nilai berita yang menentukan suatu berita layak disampaikan khalayak luas atau tidak. (Harcupp, 2016) Berikut merupakan nilai-nilai berita yang telah disesuaikan agar lebih transparan dan mudah mengerti:

- Elit Kekuasaan; berita mengenai individu, organisasi, atau institusi yang memiliki kuasa dan dapat berdampak pada orang lain.
- Selebriti; berita mengenai orang terkenal.
- Hiburan; berita mengenai minat manusia.
- Kontras; berita yang menceritakan kejadian yang berbeda dengan sebelumnya.
- Berita Buruk; berita yang bernuansa negatif seperti konflik atau tragedi.

- Kabar Baik; berita yang bernuansa positif seperti penyelamatan atau solusi.
- Besar; berita yang dianggap signifikan berdasarkan cakupan yang terlibat atau terdampak.
- Relevansi; berita yang melibatkan tokoh, tempat, atau peristiwa yang berhubungan erat dengan masyarakat
- Tindak Lanjut; lanjutan dari berita yang telah disampaikan sebelumnya
- Agenda Surat Kabar; berita yang sudah merupakan bagian dari agenda suatu organisasi

Nilai-nilai tersebut juga berlaku dalam pemilihan berita yang patut disampaikan dalam radio. Smooth Radio memiliki misi untuk membangun radio yang memberikan konten yang menghibur, bernilai positif, dan dekat dengan wilayah Tangerang Raya. Dengan demikian, pemilihan berita dalam siaran Smooth Radio akan mendorong berita yang mempunyai nilai hiburan, kabar baik, dan relevansi, khususnya berita yang relevan bagi warga Tangerang Raya.

3.2.2.2. KISS Principle

KISS merupakan singkatan dari Keep It Short and Simple. Sebelumnya, prinsip ini dikenal sebagai Occam's Razor. Prinsip ini kerap digunakan untuk mendorong penulisan yang lebih singkat dan sederhana. Prinsip ini membantu seseorang untuk menyeleksi fakta-fakta dibalik banyaknya hipotesis dalam sebuah informasi. (Bell, 2022) Prinsip tersebut kerap digunakan dalam teknik pemasaran dan sosial media, tetapi prinsip tersebut juga dapat diaplikasikan dalam medium radio. Kesempatan *announcer* untuk berkomunikasi dengan pendengar radio sangat bergantung pada durasi *talk set* yang telah disiapkan produser. Oleh karena itu, prinsip KISS kerap digunakan dalam *talk set* untuk memastikan inti komunikasi yang ingin disampaikan *announcer* tersampaikan pada pendengar dalam waktu yang singkat.

Menurut Laporan Total Audiens Nielsen pada kuartal kedua 2017, 65% orang dewasa mendengar radio sambil beraktivitas sehari-hari dari pukul 06:00 hingga

19:00. Data tersebut menunjukkan bahwa radio mempunyai kelebihan sebagai medium sekunder dibandingkan medium jurnalistik lainnya seperti artikel dan televisi. Oleh karena itu, penggunaan prinsip KISS untuk penyampaian informasi dalam radio perlu diterapkan untuk memastikan pendengar tidak kehilangan fokus dari kegiatan kesehariannya ketika menggunakan radio sebagai medium sekunder.

3.2.2.3. *Listicle*

Listicle adalah bentuk artikel yang menghadirkan daftar dan dipresentasikan secara numerik. Nomor-nomor dalam *listicle* merepresentasikan sub-judul yang kemudian juga dilampirkan informasi. Sub-judul-sub-judul yang terkandung dalam *listicle* mempunyai tema yang sama berdasarkan judul atau *headline* artikel tersebut.

Alasan dibalik pengemasan dalam bentuk ini merupakan untuk berkompetisi dengan media berita lain. (Freeman, 2017, p. 1) Smooth Radio menggunakan pemberitaan format ini untuk *insert* “Ada 3”. Tujuan dari penggunaan format ini adalah untuk memberikan penyajian berita yang bervariasi dibandingkan fitur berita Smooth Radio, yakni Smooth Update.

3.2.2.4. *Angle*

Angle adalah posisi kamera ketika mengambil suatu video. Bagaimana kamera mengarah ke objek menimbulkan makna dan pesan yang berbeda. Salah satu contohnya adalah *high angle* dan *low angle*. Walau kedua *angle* mengarah pada objek yang sama. Keduanya memiliki makna dan pesan yang berbeda. *Low angle* membuat objek menjadi lebih besar dan megah.

Berkontras dengan *high angle* yang membuat objek terasa kecil dan memberi kesan dominan untuk penonton. Di antara keduanya ada *eye level*, yakni di saat kamera diposisikan setara dengan objek. (Bonafix, 2011, p. 850-851) Penggunaan

angle yang bervariasi kerap ditemukan pada produksi video pendek dan video kompilasi selama penulis melaksanakan kerja magang di Smooth Radio. Walau penggunaan *angle* dapat bermanfaat sebagai perbedaan untuk makna dan pesan, penulis kerap menggunakan *angle* yang berbeda untuk memproduksi konten yang tidak seragam untuk menghindari hasil yang monoton.

3.2.2.5. Elemen Desain Grafis

Selama penulis menjalankan tugasnya untuk mendesain poster keperluan Smooth Radio, penulis menggunakan tiga elemen dasar desain grafik / pertama adalah warna. Setiap warna mempunyai makna-makna yang subjektif, sehingga dapat menjadi alat berkomunikasi tanpa menggunakan gambar atau pun kata-kata. Warna juga cenderung digunakan dalam kombinasi tiga atau pun lebih. Ini bertujuan untuk mencapai keberagaman secara visual, tetapi sebuah palet warna juga sebaiknya dipastikan mengikuti karakter atau makna yang ingin dituju. (Poulin, 2012, p. 58) Smooth Radio memiliki logo dengan warna dasar kuning dan biru. Walau demikian, produser meminta penulis untuk tidak bergantung pada warna yang dimiliki logo Smooth Radio. Dengan itu, penulis diperbolehkan untuk menggunakan palet warna lain yang dapat memberikan makna lain. Seperti penggunaan warna merah dalam poster Insap untuk menyimbolkan warna yang kerap ditemukan dalam dapur.

Elemen selanjutnya adalah gambar yang terbuat dari bentuk-bentuk yang tertutup dan berada di area yang telah dikonfigurasi melalui panjang dan lebar. Gambar juga terletak pada permukaan dua dimensi dan diisi dengan warna dan tekstur. (Landa, 2014, p. 19) Penggunaan elemen tersebut dapat ditemukan dalam poster Insap yang menggunakan gambar bahan makanan dan peralatan makan yang ditemukan dalam sarapan.

Elemen terakhir adalah *typeface*. Sebuah desain didukung oleh *typeface* yang digunakan. Kini *typeface* lebih dikenal sebagai font, yang merupakan kumpulan aset digital yang memiliki properti-properti visual yang konsisten untuk

membentuk karakter atau kesan tertentu. Properti-properti ini meliputi huruf, nomor, simbol, lambang, tanda baca, dan aksen. (Landa, 2014, p. 22) Kini, font yang ditemukan kerap menggunakan jenis sans serif. Dikarenakan karakteristik Smooth Radio yang membawa program dalam bentuk modern, penulis kerap menggunakan font jenis sans serif dalam mendesain poster keperluan Smooth Radio.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama penulis melaksanakan kerja magang di Smooth Radio, penulis menemukan beberapa kendala. Kendala-kendala yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pada awal mula, penulis mendapatkan tugas yang kurang signifikan, sehingga penulis kurang mengalami perkembangan dan membutuhkan ruang untuk berkreasi. Penulis hanya bertanggung jawab untuk mencari berita tanpa mengenali pengemasan yang diharapkan produser.
2. Penulis mengalami kesulitan dalam menyesuaikan penulisan beritanya dengan target pendengar yang ditujukan Smooth Radio. Dalam universitas, penulis mempelajari penulisan berita dengan gaya bahasa yang formal, sopan, dan baku. Namun, gaya bahasa tersebut cenderung memberikan kesan yang monoton dan tidak menarik dalam industri radio.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Penulis dan produser cenderung menemukan solusi terhadap kendala yang dialami pada rapat evaluasi yang berlangsung setiap minggu. Berikut solusi dari kendala yang dijelaskan sebelumnya:

1. Satu bulan setelah penulis melaksanakan kerja magang, produser mulai melibatkan penulis ke program siaran secara langsung. Melalui ini, penulis dapat lebih mudah menyadari kekurangan-kekurangan yang dimiliki program siaran dan segera ditangani oleh penulis.
2. *Program director* menegur penulis bahwa penulisan beritanya terkesan monoton dan merekomendasikan untuk menggunakan bahasa lisan.